

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai model atau contoh bagi peserta didik. Setiap peserta didik mengharapkan guru mereka dapat menjadi contoh atau model baginya. Oleh karena itu tingkah laku pendidik baik guru, orang tua, atau tokoh-tokoh masyarakat harus sesuai dengan norma-norma yang dianut oleh masyarakat, bangsa dan negara. Karena nilai-nilai dasar negara dan bangsa Indonesia adalah Pancasila. Peran dan teladan guru dalam membentuk atau membina moral siswa di SMPN Apahapsili antara lain: ketepatan guru saat datang ke sekolah, guru memberikan teladan datang ke sekolah tepat waktu, tutur kata dan bahasa yang baik dan sopan, baik dalam penyampaian pembelajaran maupun dalam keseharian di lingkungan sekolah. Cara berpakaian guru yang sopan dan ketentuan yang berlaku, guru selalu memberikan contoh agar peserta didik memakai seragam dengan baik dan sopan.

Faktor pendukung dan penghambat dalam membina moral siswa SMPN Apahapsili Kabupaten Yalimo antara lain: Dengan terlibat langsung, dengan melalui evaluasi rutin, adanya peran aktif dari para guru, adanya peran aktif dari orang tua siswa, kesadaran para siswa adanya kekompakan antara kepala sekolah dan para guru. Adapun faktor penghambat adalah

pengaruh lingkungan keluarga yang kurang bisa membagai waktu dengan baik karena kesibukan pekerjaan dan pengaruh lingkungan masyarakat yang kurang baik.

2. Kesimpulan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian tentang penyebab pernikahan dini di SMPN Apahapsili Kabupaten Yalimo maka disimpulkan sebagai beriku:

- a. Faktor-faktor penyebab terjadinya pernikahan dini di SMPN Apahapsili Kabupaten Yalimo yaiu tidak melanjutkan pendidikan, pergaulan bebas, ekonomi keluarga dan kurang ketegasan dari orang tua
- b. Dengan demikian, tugas pendidik sebagai pewaris nilai dan agen moral mesti mengerti bahwa tugasnya amat berguna dalam membina nilai moral, tugas pendidik yang mempunyai wewenang tidak hanya Cuma-cuma demi memperlakukan peserta didik dengan semauanya, namun melainkan buat mewujudkan peraturan supaya peserta didik menjadi terbiasa taat pada peraturan yang membuat nilai pada lingkungan tersebut, pendidik pun harus mengerti rencana serta ancangan apa yang akan digunakan dalam penanaman moral pada peserta didik, entah itu melewati ancangan transmisi maupun pendekatan konstruksi, tergantung pada keadaan serta kondisi nilai yang ingin dikembangkan oleh pendidik maupun sekolah.
- c. Dengan stategi yang sudah dipaparkan, maka dapat diharapkan memudahkan pendidik dalam menginternalisasi nilai moral sehingga dapat berhasil membina akhlak peserta didik dalam lingkup pendidikan

dalam melaksanakan rancangan pendidikan moral serta karakter nyatanya perlu ada keterlibatan antar semua pihak yang saling membantu baik masyarakat, lingkungan sosial, keluarga ataupun semua warga sekolah, pendidikan moral serta karakter tidak akan berjalan lancar jika tidak ada keterbukaan antar unsur penguat. Maka dibutuhkan lingkungan yang mendukung satu sama lain supaya terwujudnya keadaan moral yang kondusif dan positif.

B. Saran

Sesudah peneliti melaksanakan observasi, menjabarkan, serta menarik kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti dapat mengajukan saran sebagai berikut:

1. Saran kepada sekolah:

- a. Diharapkan dapat memperkuat program pendidikan Pancasila untuk membantu membentuk landasan moral siswa.
- b. Diharapkan untuk fokus pada pengajaran nilai-nilai toleransi dan menghormati perbedaan agama, suku, ras dan antar golongan untuk mewujudkan lingkungan sekolah yang kondusif.
- c. Mengintegrasikan nilai-nilai pancasila dan norma-norma keTuhana dalam kurikulum agar memperkuat karakter siswa.
- d. Hendaknya memberikan perhatian pada disiplin, tanggung jawab, dan pengatasi hambatan belajar untuk mendukung pembentukan kesadaran mora

- e. Kepada kepala sekolah SMP negeri Apahapsili, para dewan guru, serta tenaga pendidik agar tetap semangat serta tetap berupaya mendapatkan jalan keluar yang baik dalam upaya memajukan moral peserta didik di SMP negeri Apahapsli.

2. Saran kepada pemerintah:

- a. Kinerja dinas pendidikan serta kebudayaan memperhatikan mulai jenjang ketentuan bujet harus meningkatkan di waktu yang akan datang.
- b. Butuh adanya perancangan pada dinas pendidikan serta kebudayaan yang ditata dengan mantap demi mendapatkan hasil yang maksimum.
- c. Perlunya peningkatan sumber daya manusia (SDM) untuk memperoleh standar pelayan minimal (SPM) pendidikan menenga pertama.
- d. Pemerintah daerah Kabupaten Yalimo seharusnya mengalokasikan bujet setara dengan keperluan untuk pencapaian SMP pendidkan menengah pertama.

3. Saran kepada orang tua

- a. Bagi orang tua di kecamat Apahapsili kabupaten Yalimo hendaknya jangan terlau mudah untuk membiarkan anak bergaul bebas diluar rumah.
- b. Mendidik anak dengan cara yang tegas agar anak tidak membuang banyak waktu diluar rumah.
- c. Masing-masing orang tua dapat bertanggung jawab terhadap anaknya agar tidak terjerumus dalam hal-hal yang negatif.